

## Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien *Pre Operasi Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019

Putri Azzahroh, Anik Hanifah, Nurmawati

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: Putri Azzahroh ([putriazzahroh@civitas.unas.ac.id](mailto:putriazzahroh@civitas.unas.ac.id))

Received: Mei, 16 2020; Accepted: June, 20 2020; Published: September, 1 2020

### ABSTRAK

Setiap menghadapi operasi selalu menimbulkan ketakutan dan kecemasan pada pasien salah satunya menimbulkan kesulitan dekat dengan bayinya, murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Hasil wawancara dari 10 ibu pre operasi *sectio caesarea* terdapat 7 ibu merasa cemas ditandai dengan ibu mengeluh susah tidur, sering kencing bahkan selalu menanyakan apabila sudah dilakukan operasi *sectio caesarea* apakah akan menimbulkan kelainan atau tidak.

Metode Penelitian *pre-eksperimental desain* ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 ibu yang mau melahirkan secara SC dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*.

Hasil penelitian tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 83,4%, sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an masing-masing berada dalam kategori ringan dan sedang sebanyak 50%. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an ( $0,000 < 0,05$ ).

Diharapkan ibu dapat berfikir positif dengan tetap berdoa salah satunya dengan mendengarkan terapi murottal Alqur'an dan dapat percaya diri/yakin bahwa operasi dilakukan secara profesional sehingga segala kemungkinan resiko dapat ditekan dan dihindari.

**Kata Kunci:** Terapi Murottal Al-Qur'an, Tingkat Kecemasan, *Sectio Caesarea*



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Proses persalinan dapat melalui beberapa cara normal, vacuum, forcep dan *sectio caesarea*. Setiap tindakan medis tentunya harus berdasarkan diagnosis medis pula. Ibu hamil menginginkan dapat melahirkan secara normal. Tetapi dalam kondisi tertentu harus dilakukan operasi *sectio caesarea* (Cunningham, dkk 2014). *Sectio caesarea* adalah salah satu operasi bedah yang paling umum dilakukan di dunia. Kelahiran *caesar* didefinisikan sebagai kelahiran

janin melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi) (Cunningham, dkk 2014). Tindakan operasi *sectio caesarea* dilakukan untuk mencegah kematian janin dan ibu karena adanya suatu komplikasi yang akan terjadi kemudian bila persalinan dilakukan secara pervaginam (Dewi dan Sunarsih, 2015).

Indonesia yang merupakan negara berkembang menurut Riskesdas (2018), menunjukkan kelahiran bedah *caesar* sebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta sebesar 19,9% dan terendah di Sulawesi Tenggara sebesar 3,3%, sementara Jawa Barat kelahiran bedah *caesar* menunjukkan sebesar 8,8%. Adapun di Kabupaten Bekasi, jumlah bedah *caesar* karena kelainan sebesar 2,91% dan karena permintaan pasien sebesar 0,05% sedangkan di Kota Cikarang jumlah bedah *caesar* yang disebabkan oleh kelainan sebesar 9,64% dan karena permintaan pasien sebesar 0,25%. (Windria, 2016).

Rahmaiah (2013), mengatakan bahwa setiap menghadapi operasi selalu menimbulkan ketakutan dan kecemasan pada pasien, kondisi psikologis ibu hamil dapat merasa cemas dan takut akan hal-hal yang mungkin akan terjadi, baik pada diri ibu maupun pada bayinya. Rasjidi (2016), menambahkan ibu yang melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* tidak saja menimbulkan risiko medis tapi juga risiko psikologis salah satunya menimbulkan kesulitan dekat dengan bayinya. Bahkan jarang bisa menyusui dibandingkan dengan melahirkan normal karena rasa tidak nyaman akibat *sectio caesarea*.

Khrisna (2014) menyatakan bahwa keinginan dan harapan terbesar seorang ibu yang akan melahirkan adalah persalinan berjalan lancar, dirinya dan bayi sehat. Kebutuhan terbesar adalah kekuatan penyokong yaitu realita kesadaran terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa. Widayarti (2011) mengatakan murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Al-Qur'an mempunyai beberapa istilah diantaranya adalah istilah As-Syifa. Istilah As-Syifa menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebagai obat dari berbagai penyakit baik penyakit fisik maupun nonfisik.

Dalam Al-Qur'an terdapat hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dan pengobatan yang dapat menyembuhkan penyakit fisik. Dalam Al-Qur'an terdapat cara-cara untuk mengobati penyakit fisik dari luar, dan didalam Al Qur'an juga dapat menyembuhkan penyakit nonfisik yaitu penyakit hati ataupun jiwa, seperti kecemasan, kegundahan hati dan kesedihan (Kinoysan, 2015).

Hasil penelitian Handayani (2014), menunjukkan bahwa ada perbedaan rerata penurunan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal dengan nilai  $p$  value  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Begitu juga dengan hasil penelitian Riyadhi (2014), menunjukkan terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang pada Tanggal 20 April 2019 tercatat yang melahirkan secara normal pada bulan Maret tahun 2019 yang melahirkan secara normal sebanyak 10 orang, sedangkan yang melahirkan dengan operasi *sectio caesarea* sebanyak 96 orang. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 responden yang akan dilakukan operasi *sectio caesarea* terdapat 7 ibu merasa cemas ditandai dengan ibu mengeluh susah tidur, sering kencing bahkan selalu menanyakan apabila sudah dilakukan operasi *sectio caesarea* apakah akan menimbulkan kelainan atau tidak. Selama ini, murottal Al-Qur'an selalu diperdengarkan di seluruh ruangan, akan tetapi tidak difokuskan sebagai terapi khususnya untuk mengurangi tingkat kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesarea*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019".

## METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental desain*. Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian *one group pretest-posttest. desain one group pretest-posttest* adalah membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu dengan jumlah 30 responden.

## HASIL

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Pengaruh Senam Kegel Terhadap Kesiapan Diri Secara Seksual Ibu Primipara Pada Kelompok Perlakuan Di Rumah Sakit Bangli Medika Canti Bali**

Ranks		N	Mean Rank
Pre-test - Post-test Perlakuan	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00
	Positive Ranks	16 <sup>b</sup>	8,50
	Ties	0 <sup>c</sup>	
	Total	16	
Pre-test - Post-test Kontrol	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00
	Positive Ranks	16 <sup>b</sup>	8,50
	Ties	0 <sup>c</sup>	
	Total	16	

Nilai Z: -3,517<sup>b</sup>

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) : ,000

Berdasarkan tabel 1. diatas pada kelompok perlakuan dapat diketahui bahwa nilai *negative rank* antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan adalah 0, begitu juga nilai kesamaan (*ties*). Sedangkan nilai positif rank adalah 16, yang artinya 16 responden mengalami peningkatan skor FSFI dari skor *pre-test* ke skor *post-test*. Sedangkan pada kelompok kontrol dapat diketahui bahwa nilai *negative rank* antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol adalah 0, begitu juga nilai kesamaan (*ties*). Sedangkan nilai positif rank adalah 16, yang artinya 16 responden mengalami peningkatan skor FSFI dari skor *pre-test* ke skor *post-test*.

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Perbedaan Kesiapan Diri Secara Seksual Ibu Primipara Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Di Rumah Sakit Bangli Medika Canti Bali**

Ranks		N	Mean Rank
Skor FSFI	Kelompok Perlakuan	16	20,84
	Kelompok Kontrol	16	12,16
	Total	32	
Z		-2,627	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009	
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]		,007 <sup>b</sup>	

Berdasarkan tabel 2. di atas diketahui nilai  $z = -2,911$  dengan *Asymp. Sig* (0.09)  $< 0,05$ , kesiapan seksual primipara dengan pelatihan memiliki nilai rerata 20,84 sedangkan pada kelompok tanpa senam kegel lebih kecil yaitu 12,16 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan seksual primipara dengan latihan dan tanpa senam kegel.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien *Pre Operasi Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an rata-rata 24,73 dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an rata-rata 19,87, dengan demikian ibu *pre operasi sectio caesarea* mengalami penurunan tingkat kecemasan sebanyak 4,867. Hasil uji beda menggunakan *Paired Sample T-Test* tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an pada *pre operasi sectio caesarea* didapatkan nilai  $p = 0,000 < 0,005$ , dengan demikian hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre operasi sectio caesarea* di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019.

Kinoysan (2015), mengatakan bahwa Al-Qur'an mempunyai beberapa istilah diantaranya adalah istilah As-Syifa. Istilah As-Syifa menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebagai obat dari berbagai penyakit baik penyakit fisik maupun nonfisik. Al-Qur'an dapat menyembuhkan penyakit nonfisik yaitu penyakit hati ataupun jiwa, seperti kecemasan, kegundahan hati dan kesedihan. Adapun prosesnya yaitu getaran suara bacaan Al-qur'an akan ditangkap oleh daun telinga yang akan dialihkan ke lubang telinga dan mengenai membran timpani (membran yang ada di dalam telinga) sehingga membuat bergetar menuju otak tepatnya di area pendengaran, selanjutnya diantarkan ke tempat penyimpanan memori emosi yang merupakan sistem yang mempengaruhi emosi dan perilaku. Area otak inilah yang berfungsi untuk berfikir atau mengolah data serta informasi yang masuk ke otak. Apabila mendengarkannya dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati, maka akan timbul motivasi atau dorongan dalam otak untuk mengingat pengalaman-pengalaman, pikiran-pikiran yang menyenangkan sehingga menimbulkan suasana hati yang positif. Walaupun tidak memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang kita dengar, tetapi apabila kita mendengarkannya dengan keikhlasan dan cinta, Al-qur'an akan tetap berpengaruh positif terhadap suasana hati melalui kesan yang ditimbulkan dalam amigdala dan hipokampus (proses pengolahan emosi seseorang).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Handayani (2014), hasil uji *paired t test* menunjukkan bahwa ada perbedaan rerata penurunan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal dengan nilai  $p \text{ value} < \alpha (0,000 < 0,05)$ . Hal itu disebabkan oleh karena ibu bersalin yang mendengarkan murottal mengalami ketenangan dan kenyamanan selama mendengarkan murottal yang berdampak ketenangan lanjutan setelah diperdengarkannya murottal. Begitu juga dengan hasil penelitian Riyadhi (2014), hasil analisis uji statistik *Paired Sample T Test* diperoleh nilai  $p \text{ value}$  adalah 0,000, dengan demikian  $p \text{ value} < \alpha (0,000 < 0,05)$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien *pre operasi*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa dengan mendengarkan Murottal Al-Qur'an dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu *pre operasi sectio caesarea* sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan berpikir positif untuk siap dilakukan tindakan operasi sesar dengan sedikit mengurangi kekhawatiran yang selama ini ibu rasakan. Ibu *pre operasi sectio caesarea* yang mengalami tingkat kecemasan sedang setelah diberi terapi Murottal Al-Qur'an berubah menjadi tingkat kecemasan ringan, begitu juga pada ibu dengan tingkat kecemasan berat berubah menjadi tingkat kecemasan sedang. Hal ini disebabkan oleh adanya dengan mendengarkan Murottal Al-Qur'an maka ibu menjadi tenang dan pasrah bahwa semuanya hanya milik Allah semata. Meskipun tidak mengerti dan tidak memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, karena adanya rasa ikhlas dan pasrah, menjadikan ibu siap menghadapi risiko yang terjadi setelah dilakukannya operasi SC.

Berdasarkan hasil didapatkan ibu yang mempunyai tingkat kecemasan sedang masih mengalami tingkat kecemasan sedang, akan tetapi berdasarkan hasil mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya kurang konsentrasi dalam mendengarkannya sehingga proses penurunan yang terjadi hanya sedikit. Adanya pikiran negatif selalu menghantui khususnya pada ibu yang sudah pernah melahirkan bahwa sebelumnya dengan melahirkan normal pun proses penyembuhannya lama, bisa jadi jika operasi SC akan lebih lama sehingga ibu sulit untuk mengurus diri dan anaknya, disamping itu ibu takut kalau anaknya mengalami kelainan, faktor lain yaitu dimana ibu jauh dari orang terdekat khususnya suami dan orang tua sendiri sehingga tidak ada yang memberikan support dan merasa tidak akan ada yang membantu setelah dilakukan tindakan operasi yang pada akhirnya meskipun sudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an ibu tetap merasa takut dan khawatir. Berdasarkan hasil tersebut disamping dilakukan terapi Murottal Al-Qur'an, perlu tindakan lain seperti halnya melakukan relaksasi dan adanya kolaborasi dengan dokter untuk memberikan obat anti kecemasan sesuai kebutuhan.

### **KESIMPULAN**

Terapi murottal Al-Qur'an ini berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan, sehingga diharapkan terapi ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan sebagai suatu tindakan dalam mengatasi respon cemas pada pasien khususnya pada ibu pre operasi SC. Adapun untuk selain agama islam dalam mengurangi kecemasan sebaiknya ditawarkan terapi yang mirip dengan murottal, akan tetapi doanya sesuai dengan agamanya masing-masing.

### **REFERENSI**

- Benson, 2012, *Buku Saku Obstetri & Ginekologi*, EGC, Jakarta.
- Cunningham F.G, Gant N.F, Leveno K.J, 2014, *Williams Obstetrics*, Edisi 21, EGC, Jakarta.
- Dahlan, S, 2014, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Edisi 6, Salemba Medika, Jakarta.
- Dewi V.N.L dan Sunarsih T, 2015, *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*, Salemba Medika, Jakarta.
- Faradisi, Firman, 2012, Perbedaan Efektifitas Pemberian Terapi Murottal dengan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta, 23.
- Hakim, Hasnani, 2018, efektifitas murottal Al Qur'an Terhadap Respon Fisiologis, Kecemasan Pre Operasi Dan Gelombang Otak, *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(3), 451-455.
- Handayani S, 2014, Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 1-15.
- Julianto, Veri, 2014, Pengaruh Mendengarkan Murattal AlQur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 120- 129.
- Kariyoso, 2014, *Pengantar Komunikasi bagi Siswa Perawat*, EGC, Jakarta.
- Khrisna, A, 2014, *Masnawi Bersama Jalaluddin Rum Menggapai Langit Biru Tak Berbingkai*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Kinoysan, 2015, *Love Banget sama Al-Qur'an Buat Kamu yang Pingin Kenal Banget Sama Al-Qur'an*, Pustaka Oasis, Jakarta.
- Notoatmodjo,S, 2014, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta. Oxorn, H et Al, 2013, *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*, Yayasan Essentia Medica (YEM), Yogyakarta.
- Ramaiah, S, 2013, *Kecemasan, Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*, Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Rasjidi, I, 2016, *Deteksi dan Skrining Pencegahan Kanker pada Wanita*, CV Agung Seto, Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2018, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf>, diakses 27 April 2019.
- Riyadhi, 2014, Pengaruh Terapi Murattal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Labuang Baji Provinsi Sulsel, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Keperawatan UIN Alauddin Makassar, Makassar.
- Upoyo, A, S, 2012, Pengaruh Stimulasi Murottal Al-Qur`An Terhadap Nilai Glasgow Coma Scale Pada Pasien Dengan Stroke Iskemik di RSUD Dr.R.Goeteng Aroenadibrata Purbalingga. *Indonesian Jurnal Of Applied Sciences*, 1(3).
- West, Richard dan Lynn H. Turner, 2017, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, diterjemahkan oleh Damayanti, Salemba Humanika, Jakarta.
- Widayarti, 2011, Pengaruh bacaan Al Quran terhadap intensitas kecemasan pasien sindroma koroner akut di RS Hasan Sadikin, *Unpublished thesis*, Universitas Padjajaran.
- Windria, 2016, *Sectio Caesarea*, <http://nursezyawindria.blogspot.co.id/2016/02/sectio-caesarea.html>, diakses 27 April 2019.